**BAB 10**

**SISTEM INFORMASI MANAJEMEN**

1. DEFINISI SITEM INFORMASI MANAJEMEN

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah suatu perangkat manajemen yang dipergunakan untuk mendukung pihak manajemn perusahaan dalam menerima, mengolah dan mengelola perusahaan secara baik dan sistematis dengan tujuan untuk mendukung penciptaan kinerja perusahaan.

Sistem informasi juga mempengaruhi perilaku individu dalam organisasi secara langsung. Pada sisi positif, sistem informasi biasanya meningkatkan efisiensi individual. Pada sisi negatif, sistem informasi bisa memunculkan isolasi karena individu/orang memiliki segala hal yang mereka butuhkan untuk bekerja tanpa perlu berinteraksi dengan orang lain.

1. MACAM-MACAM SISTEM INFORMASI

* Sistem reservasi pesawat terbang: digunakan dalam biro perjalanan untuk melayani pemesanan tiket/pembelian tiket.
* Sistem untuk menangani penjualan kendaraan bermotor sehingga dapat digunakan untuk memantau hutang para pelanggan.
* Sistem biometrik yang dapat mencegah orang yang tak berwenang memasuki fasilitas-fasilitas rahasia atau mengakses informasi yang bersifat rahasia dengan cara menganalisa sidik jari atau retina mata.
* Sistem POS (Point of Sale) yang diterapkan pada kebanyakan pasar swalayan dengan dukungan pembaca barcode untuk mempercepat pemasukan data.
* Sistem telemetri atau pemantauan jarak yang menggunakan teknologi radio, misalnya untuk mendapatkan suhu lingkungan pada gunung berapi atau memantau getaran pilar jembatan rel kereta api.
* Sistem berbasis kartu cerdas (smart card) yang dapat digunakan oleh juru medis untuk mengetahui riwayat penyakit pasien yang datang ke rumah sakit karena di dalam kartu tersebut terekam data-data mengenai pasien.
* Sistem yang di pasang pada tempat-tempat publik yang memungkinkan seseorangmendapatkan informasi seperti hotel, tempat pariwisata, pertokoan, dan lain-lain.
* Sistem layanan akademisi berbasis Web yang memungkinkan mahasiswa memperoleh data-data akademisi atau bahkan dapat mendaftarkan mata kuliah yang diambil pada semester baru.
* Sistem pertukaran data elektronis (Elektronic Data Intercharge atau EDI) yang memungkinkan peryukaran dokumen atar perusahaan secara elektronis dan data yang terkandung dalam dokumen dapat diproses secara lagsung oleh komputer.
* E-government atau sistem informasi layanan pemerintahan yang berbasis internet.

1. PEMBAGIAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

* Sistem pemrosesan transaksi: digunakan untuk mendukung manajemen tingkat bawah segala macam bentuk organisasi ataupun perusahaan.
* Sistem pengendalian manajemen: sistem informasi yang ditujukan untuk mendukung manajemen tingkat menengah agar dapat mengendalikan organisasi tetap menuju kepada sasaran yang diinginkan.
* Sistem pendukung keputusan: dirancang untuk mendukung manajemen tingkat atas dalam mengambil keputusan-keputusan yang berisifat strategi dalam rangka mencapai visi dan misi organisasi.

1. SUMBER INFORMASI BAGI PIHAK MANAJEMEN

* Informasi yang bersumber dari pihak internal

Sumber informasi internal berasal dari lingkungan dalam organisasi yang diterima dan selanjutnya diolah menjadi informasi yang mendukung pembentukan dalm proses pengambilan keputusan organisasi.

* Informasi yang bersumber dari pihak eksternal

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Jenis** | **Sumber Internal** | **Sumber Eksternal** |
| Formal, berbasis komputer | Indikator-indikator kunci yang dihasilkan oleh sitem penjejak internal | Basis data publik |
| Formal, berbasis dokumen | Laporan-laporan perencanaan, audit internal | Laporan-laporan industri |
| Formal, verbal | Pertemuan-pertemuan terjadwal | Forum-forum industri |
| Informal | Percakapan makan siang, gosip, manajemen dengan jalan-jalan | Pameran dagang, kontak personal |

1. KONDISI INFORMASI

* Keakuratan informasi: informasi yang diterima akurat atau tidak.
* Kualitas informasi: kepercayaan terhadap informasi yang diterima.
* Relevansi informasi dengan masalah yang dimaksud: informasi yang diterima bukan sekedar akurat namun juga sesuai dengan masalah yang dihadapi.
* Waktu informasi: menyangkut dengan periode datangnya informasi.
* Sumber atau pihak pemberi informasi: menyangkut dengan pihak pemberi informasi dan pihak penerima informasi

1. PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BAGI TINGKATAN MANAJEMEN

* Top management (manajemen tingkat atas)
* Mengonsep dan mewujudkan visi dan misi perusahaan
* Merancang startegi secara keseluruhan
* Mengedepankan pekerjaan dengan format keputusan bersifat umum (abstrak)
* Informasi yang diterima cukup poin-poin saja
* Tidak membutuhkan tentang berapa banyak penjualan hari ini
* Middle management (manajemen tingkat menengah)
* Menjembatani informasi yang berhubungan antara top dan lower management
* Bertanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan oleh low management
* Mengoordinir unit-unit yang ada di lower management
* Lower management (manajemen tingkat bawah)
* Mengerjakan selutruh pekerjaan yang ditugaskan opeh pihak middle management hingga beres
* Mengedepankan konsep efisiensi dalam bekerja
* Melakukan pekerjaan dengan sangat sistematis dan menghindari timbulnya kesalahan yang bersifat fatal
* Kebutuhan dan pengolahan informasi bersifat maksimal

1. PENGARUH SISTEM INFORMASI BAGI STRATEGI ORGANISASI

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Strategi** | **Penjelasan** | **Contoh** |
| Kepemimpinan biaya rendah | Menggunakan sistem informasi untuk membuat produkdan jasa pada harga yang lebih rendah dari pesaing dengan peningkatan kualitas dan pelayanan | Wall-mart, Dell Computer |
| Diferensiasi produk | Menggunakan sistem informasi untuk membedakan produk dan menggandakan produk dan jasa baru | Google, eBay, Apple, Lands’ End |
| Fokus pada peluang pasar | Menggunakan sistem informasi untuk memungkinkan strategi yang fokus pada peluang pasar; spesialisasi | Hilton Hotel, Harrah’s |
| Kedekatan pelanggan dan pemasok | Menggunakan sistem informasi untuk mengembangkan hubungan kuat dan kesetiaan pelanggan dan pemasok | Chrysler, Corporation, Amazon.com |

1. RISIKO MEMPERGUNAKAN SISTEM KOMPUTER

* Terjadinya perubahan data-data komputer karena faktor terserang oleh virus
* Kualitas IT dari para personelnya juga dapat di update setiap waktunya dengan tujuan berbagai permasalahan yang akan timbul dikemudian hari dapat dihindari
* Setiap pergantian pernagkat komputer dan biaya tenaga ahlinya selalu membutuhkan biaya yang tinggi